

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan kelas XI IPS, pada bulan Juni sampai Desember 2021

B. Desain Penelitian

Menurut Malhotra, penelitian deskriptif adalah “ *Some kind of definitive study whose main purpose is to explain something usually characteristics or funtions*” (Malhotra, 2004:78). Penelitian deskriptif adalah studi yang memiliki maksud untuk mendeskripsikan sesuatu seperti gambaran atau kegunaan. Identitas lain dari penelitian deskriptif adalah tidak membuat membandingkan atau mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2013:2).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilaksanakan pada populasi yang besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan peristiwa relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger dan Lee, 2000:42)). Selanjutnya dijelaskan jika peneliti mau menceritakan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan uji hipotesis, maka disebut studi uji hipotesis atau penelitian explanatory.(Sugiyono, 2013:7)

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini penelitian, sifat penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan perkiraan bahwa metode ini paling sesuai untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian melalui parameter dan teknik pengukuran statistik, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode descriptive survey dan metode explanatory survey.

Jenis investigasi ini adalah kausal karena melihat hubungan kausal atau sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Siswa/i Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan. Penelitian ini tertera kedalam kategori cross-sectional, artinya informasi dari responden terkonsentrasi langsung di objek penelitian, memiliki maksud agar bisa menduga pendapat responden terhadap objek penelitian.

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Puja Bakti (X1) dan Peran Orang Tua (X2), dan Minat Siswa Melaksanakan Kebaktian di Vihara (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Pendekatan Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Puja Bakti (X ₁)	adalah melaksanakan ajaran Sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari	a. Mengaplikasikan n puja bhakti dalam kehidupan sehari-hari	a. Tingkat Mengaplikasikan puja bhakti dalam kehidupan sehari-hari	Ordinal
		b. Mengerjakan kegiatan puja bakti vihara	b. Tingkat Mengerjakan kegiatan puja bakti vihara	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		c. Melakukan pembacaan paritta	c. Tingkat Melakukan pembacaan paritta	Ordinal
		d. Melakukan kegiatan puja bakti tanpa dipaksa	d. Melakukan kegiatan puja bakti tanpa dipaksa	Ordinal
		e. Rasa malas melakukan puja bakti	e. Rasa malas melakukan puja bakti	Ordinal
		f. Melakukan puja bakti karena dorongan/ terpaksa	f. Melakukan puja bakti karena dorongan/ terpaksa	Ordinal
Peran Orang Tua. (X ₂)	adalah kegiatan yang dilakukan oleh orangtua untuk memberikan,	a. Memberikan bimbingan puja bakti/kebaktian	f. Tingkat memberikan bimbingan puja bakti/kebaktian	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	mengasuh, mengajar, mendidik, dan membina anak-anaknya dalam keluarga dengan baik agar menjadi pribadi yang diinginkan.	b. Perhatian orangtua terhadap bacaan paritta c. Orang tua memberi contoh setiap hari membaca paritta d. Melakukan kebaktian/ puja bhakti bersama e. Orangtua selalu menegur f. Displin mengenai belajar agama di rumah	g. Tingkat perhatian orangtua terhadap bacaan paritta h. Tingkat orangtua memberi contoh setiap hari membaca paritta i. Tingkat Melakukan kebaktian/ puja bhakti bersama j. Tingkat Orangtua selalu menegur k. Tingkat Displin mengenai belajar agama di rumah l. Tingkat menyediakan fasilitas puja bhakti	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		g. menyediakan fasilitas puja bhakti		
Minat Siswa Melaksanakan Kebaktian di Vihara (Y)	adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkannya dengan kebutuhan yang diinginkannya	<p>1. Minat mengikuti puja bhakti/kebaktian di rumah</p> <p>2. Minat mengikuti puja bhakti/kebaktian di vihara</p> <p>3. Minat melakukan kegiatan puja bhakti di rumah/ vihara atas kesadaran sendiri</p>	<p>1. Tingkat mengikuti puja bhakti/kebaktian di rumah</p> <p>2. Tingkat mengikuti puja bhakti/kebaktian di vihara</p> <p>3. Tingkat melakukan kegiatan puja bhakti di rumah/ vihara atas kesadaran sendiri</p> <p>4. Tingkat melakukan kegiatan puja bhakti di rumah/ vihara atas dorongan Guru Agama Budha</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		4. Minat melakukan kegiatan puja bhakti di rumah/ vihara atas dorongan Guru Agama Budha 5. Minat melakukan kegiatan puja bakti karena dorongan teman	5. Tingkat melakukan kegiatan puja bakti karena dorongan teman	Ordinal

D. Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dari dokumentasi atau laporan yang tersedia pada institusi terkait (Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan). Sedangkan data primer yang berupa puja bakti, peran orangtua, dan minat siswa bersumber dari para siswa/i pada Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan.

Penelitian ini membutuhkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara:

1. Penelitian kepustakaan (library research), untuk memperoleh data sekunder, seperti mencari dan mempelajari bahan-bahan dan teori-teori, serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Penelitian lapangan (field research), digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap para Siswa/i untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara :

1. Kuesioner merupakan teknik mengambil data yang dilakukan dengan cara menjawab seperangkat pernyataan tertulis. Kuesioner tersebut memiliki struktur dan pertanyaan dengan jawaban yang dibatasi pada beberapa pilihan atau hanya satu pilihan saja (Sugiyono, 2013 : 204).

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang memiliki objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, (Arikunto, 2008:76). Adapun populasi penelitian ini adalah para Siswa/i Kelas XI IPS Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan yang berjumlah 86 Siswa.

Sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. (Sugiyono ,2013:116)

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dari probability sampling yaitu sampling jenuh (sensus) yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan kepada semua individu dalam populasi terlibat jadi anggota sampel. Sehingga dengan menggunakan sampling jenuh (sensus) maka seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 86 Siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan survei ini adalah:

1. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari buku – buku atau bahan – bahan tertulis yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan
2. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data yang langsung terjun kelapangan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk mengetahui puja bakti, peran orangtua dan minat siswa dengan sesi tanya jawab antara yang pewawancara dan responden yaitu dari Siswa/i Kelas XI IPS Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan dengan menggunakan interview guide (panduan wawancara)
 - b. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan perangkat tertulis yang harus dijawab. Kuesioner tersebut memiliki bentuk yaitu terstruktur yang pertanyaan telah dirancang dan responden diberi batasan hanya memberi jawaban pada beberapa pilihan atau hanya kepada satu pilihan saja (Nazir, 2013:250)

c. Observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap puja bakti dan peran orangtua Siswa/i Kelas XI IPS Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan terhadap minat siswa melaksanakan kebaktian di Vihara.

Berdasarkan metode yang digunakan saat mengambil data, maka kemudian variabel yang memiliki ukuran ordinal akan ditransformasikan ke dalam bentuk interval dengan menggunakan Method of Successive Intervals. Sebelum mendistribusikan instrumen, akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur itu mengukur karakteristik tertentu yang ingin diukur. Pengukuran dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan alat ukur itu dalam kemampuan yang akan diukur. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Correlation Product Moment (Sugiyono, 2013:182). Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis, yakni

H_0 = Skor item tidak memiliki korelasi positif dengan skor faktor

H_1 = Skor item memiliki korelasi positif dengan skor faktor.

b. Menentukan nilai r dengan rumus:

$$r_{.xy} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson antara item instrumentasi yang digunakan dalam variabel yang bersangkutan

X = Variabel hasil pengamatan

Y = Variabel hasil pengamatan

n = Ukuran sampel

- c. Mencari nilai uji t dan t Tabel $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi $(\alpha) = 5\%$.

$$t_{hitung} = r_{xy} \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r_{xy}^2)}}$$

- d. Mengambil keputusan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut Jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya butir kuesioner dalam kuesioner adalah valid.

Atau instrumen dinyatakan valid bila koefisien $> 0,3$ (Sugiyono, 2013:329).

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya, diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. (Arikunto, 2008:154)

Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Tahapannya sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap butir angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Memberikan nomor pada angket yang masuk

(2) Memberikan skor pada setiap butir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala *Likert*.

(3) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor ini dikuadratkan.

(4) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap butir dan setiap jawaban yang diberikan responden.

(5) Kuadratkan nilai jawaban untuk setiap item dan setiap responden dan kemudian dijumlahkan.

b. Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus

Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Selanjutnya mengkonsultasikan nilai r (*Cronbach's Alpha*) dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui apakah instrumen angket digunakan reliable atau tidak, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen variabel yang digunakan adalah reliable (Sugiyono, 2013: 178).

G. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Sebelum data dilakukan analisis, maka awalnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data yang dikumpulkan dari wawancara dan kuesioner dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan survei. Persiapan penelitian seperti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembar kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan. kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal 5, nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen X dan variabel dependen Y, yaitu dengan asumsi berhubungan linier (X,Y).

Analisis yang digunakan terdiri dari dua jenis: (1) Analisis deskriptif variabel kualitatif dan (2) Analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang bermaksud untuk mengungkap perilaku variabel penelitian. Dengan menggabungkan metode analisis tersebut maka akan tercapai generalisasi yang komprehensif.

Analisis deskriptif dilakukan dengan mengklasifikasikan skor jawaban ke dalam lima kategori dengan mengacu pada pendapat Arikunto (2008), yaitu dengan interval skor sebagai berikut:

$$IntervalScore = \frac{\{(ScoreTertinggi \times n \times q) - (ScoreTerendah \times n \times q)\}}{5}$$

Score survey dari angka 1,2,3,4,5 yang tertinggi 5 dan terendah score 1.

dimana : n = jumlah sampel, q = jumlah questioner setiap variabel.

Berdasarkan interval skor tersebut, kriteria klasifikasi setiap indikator variabel puja bakti yang berasal dari jawaban responden dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Table 3.2

Klasifikasi Penilaian Indikator Variabel Puja Bakti

Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah Klasifikasi	Batas Nilai	Klasifikasi
2580	516	5	516,0 – 928,8	Sangat Rendah
			928,8 – 1341,6	Rendah
			1341,6 – 1754,4	Cukup Tinggi
			1754,4 – 2167,2	Tinggi
			2167,2 – 2580,0	Sangat Tinggi

Kriteria klasifikasi setiap indikator variabel peran orangtua yang berasal dari jawaban responden dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Klasifikasi Penilaian Indikator Variabel Peran Orangtua

Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah Klasifikasi	Batas Nilai	Klasifikasi
---------------	----------------	--------------------	-------------	-------------

3010	602	5	602,0 – 1083,6	Sangat Tidak Berperan
			1083,6 – 1565,2	Tidak Berperan
			1565,2 – 2046,8	Cukup Berperan
			2046,8 - 2528,4	Berperan
			2528,4 – 3010,0	Sangat Berperan

Kriteria klasifikasi setiap indikator variabel minat Siswa melaksanakan ibadah di Vihara yang berasal dari jawaban responden dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Klasifikasi Penilaian Indikator Variabel Minat Siswa

Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah Klasifikasi	Batas Nilai	Klasifikasi
2150	430	5	430,0 – 774,0	Sangat Tidak Berminat
			774,0 – 1118,0	Tidak Berminat

Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah Klasifikasi	Batas Nilai	Klasifikasi
			1118,0 – 1462,0	Cukup Berminat
			1462,0 – 1806,0	Berminat
			1806,0 – 2150,0	Sangat Berminat

Analisis selanjutnya adalah melakukan analisis kuantitatif dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seperti yang tertulis di dalam operasional variabel, maka nilai variabel-variabel data yang berskala ordinal. Dengan menggunakan tipe pertanyaan tertutup (*closed end questions*) setiap item diberi peringkat dengan lima alternatif jawaban. Karena pilihan responden adalah nilai jawaban, maka nilai variabel didapat dari total nilai jawaban setiap item.

2. Teknik analisis jalur memerlukan syarat data yang memiliki tingkat pengukuran sekurang-kurangnya interval, sehingga untuk keempat variabel yang memiliki tingkat pengukuran ordinal ditransformasikan ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Langkah-langkah transformasi data yaitu:

- a. Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pertanyaan, tentukan frekuensi (f) untuk setiap jawaban. Berapa responden yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4 dan 5.
- b. Hitung proporsi (p) untuk setiap pilihan jawaban, yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

- c. Hitung proporsi kumulatif (p)
- d. Hitung nilai (Z) untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan Tabel normal.

Nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai Z adalah ditentukan dengan rumus:

$$ScaleValue = \frac{\partial D}{\partial A}$$

Dimana:

$$\partial D = \{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)\}$$

$$\partial A = \{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)\}$$

Persiapkan pasangan data dari variabel independen dan dependen di seluruh sampel penelitian kemudian hipotesis diuji. Sedangkan untuk meneliti pengaruh diantara variabel penelitian terhadap kinerja karyawan, data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan analisis jalur (*Path Analysis*), analisis korelasi *Product Moment*, karena variabel independen dan dependen memberikan jalur pengaruh. Karena pada dasarnya koefisien jalur (*path coefficient*) adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau *Z-score* (data yang telah diset dengan nilai rata-rata sama dengan 0 dan standar deviasi sama dengan 1). Koefisien jalur yang telah terstandar akan memberikan penjelasan besarnya pengaruh bukan memprediksi variabel bebas (*independent/ exsogen*) terhadap variabel lain yang dianggap sebagai variabel terikat (*dependent/ endogent*). Menurut Tobing (2003) bahwa analisis jalur cocok digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang bersifat

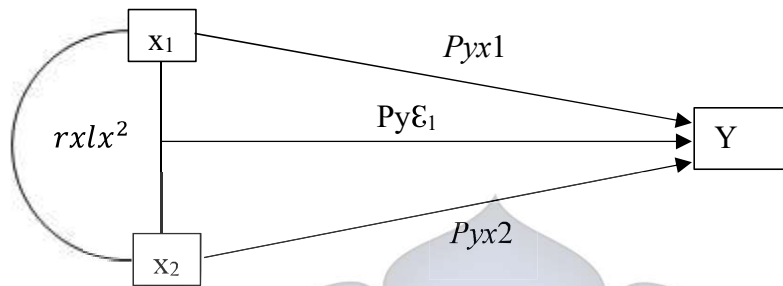
kausalitas. Analisis jalur dapat digunakan untuk menentukan kekuatan dampak antar variabel dan menyatakannya sebagai persentase.

Keterkaitan antara variabel seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 1

Struktur Kausalitas Antara Puja Bakti (X₁) dan Peran Orangtua (X₂) terhadap Minat Siswa (Y)



dimana:

X₁ = Puja Bakti

X₂ = Peran Orangtua

Y = Minat Siswa

ϵ_1 = Faktor lain yang mempengaruhi Y, selain X₁ dan X₂.

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X₁ dan X₂

P_{YX_1} = Koefisien Jalur pengaruh variabel X₁ terhadap variabel Y

P_{YX_2} = Koefisien Jalur pengaruh variabel X₂ terhadap variabel Y

$P_{Y\epsilon_1}$ = Koefisien Jalur pengaruh variabel ϵ_1 (variabel lain yang tidak diteliti / diamati dalam penelitian ini) terhadap variabel Y

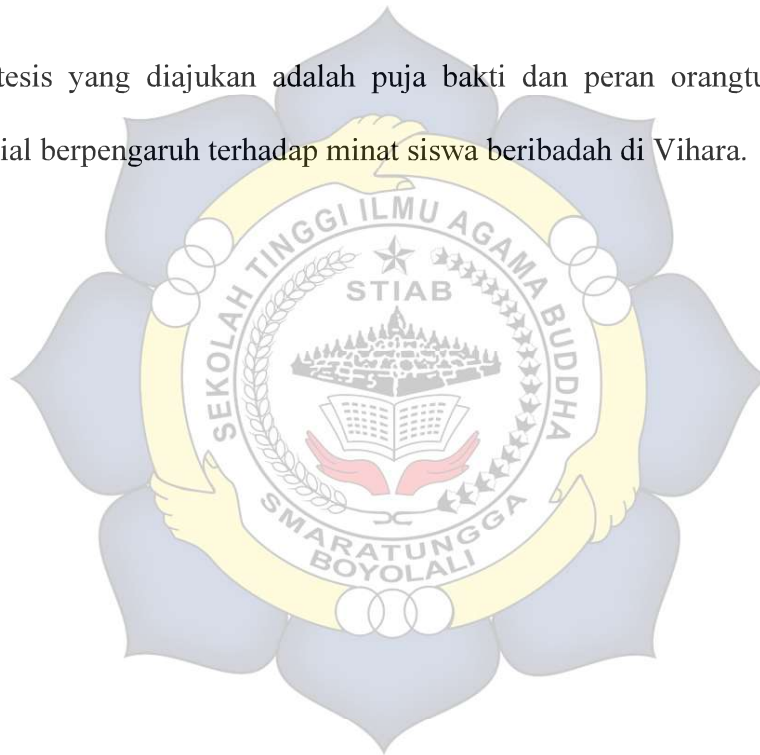
Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang diteliti adalah variabel independen yaitu puja bakti (X₁) dan peran orangtua (X₂) sedangkan variabel dependen adalah minat siswa (Y). Sehingga dari penelitian ini akan diperoleh seberapa besar pengaruh

puja bakti dan peran orangtua terhadap minat siswa. Perhitungan analisis jalur untuk kedua variabel digunakan dengan memperhatikan karakteristik variabel yang diperoleh. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap Y baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Pengujian Hipotesis

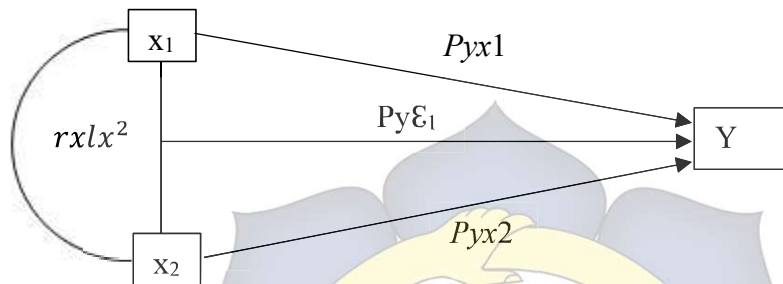
Pengujian hipotesis akan dilaksanakan untuk menanggapi rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang diajukan adalah puja bakti dan peran orangtua secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap minat siswa beribadah di Vihara.



Gambar 3.2

Struktur Kausalitas Antara Puja Bakti (X1) dan Peran Orangtua (X2) terhadap Minat Siswa (Y)



Pengujian secara Simultan:

Hipotesis statistik adalah

$$H_0 : P_{YX_i} = 0$$

$$H_1 : P_{YX_i} \neq 0, i = 1, 2$$

Uji statistik yang digunakan adalah

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k p_{YX_i} r_{YX_i}}{k \left(1 - \sum_{i=1}^k p_{YX_i} r_{YX_i} \right)}$$

Kriteria pengujian simultan adalah

- (1) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- (2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

dengan $F_{tabel} = F_{\alpha; (k, n-k-1)}$ diperoleh dari Tabel distribusi F dengan $\alpha = 5\%$, dan derajat bebasnya adalah $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.

Pengujian secara Parsial:

Jika hipotesis umum pada penelitian signifikan, maka tahap kedepannya pengujian parsial dapat dilaksanakan dengan uji statistik *student's t*, dengan hipotesis terdiri dari:

(1)Puja Bakti berpengaruh terhadap Minat Siswa Beribadah di Vihara pada Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan

(2)Peran Orangtua berpengaruh terhadap Minat Siswa Beribadah di Vihara pada Sekolah Perguruan Buddhis Boddhicitta Medan

Adapun perhitungan analisis jalur secara parsial adalah sebagai berikut :

(1)Menghitung koefisien korelasi ganda $R_{X_1X_2Y}$ digunakan rumus

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{R_{YX_1}^2 + R_{YX_2}^2 + 2R_{YX_1}R_{YX_2}R_{XX_1X_2}}{1 - R_{X_1X_2}^2}}$$

(2)Menentukan koefisien kausalitas $r_{X_1X_2}$, P_{YX_1} , dan P_{YX_2}

(3)Menghitung pengaruh lingkungan (lainnya) $P_{\emptyset} = \sqrt{1 - R_{X_1X_2Y}^2}$

(4) Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

a. Rumusan hipotesis operasional secara parsial (P_{YX_1})

$H_0: P_{YX_1} = 0$, Tidak terdapat pengaruh Puja Bakti terhadap Minat Siswa Beribadah

$H_1: P_{YX_1} \neq 0$, Terdapat pangaruh Puja Bakti terhadap Minat Siswa Beribadah

b. Rumusan hipotesis operasional secara parsial ($P_{Y X_2}$)

H₀: $P_{Y X_2} = 0$, Tidak terdapat pengaruh Peran Orangtua terhadap Minat Siswa Beribadah

H₁: $P_{Y X_2} \neq 0$, Terdapat pengaruh Puja Bakti terhadap Minat Siswa

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Tolak H₀, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel (0,05) (n-k-1)}$

Terima H₀, jika $t_{hitung} < t_{tabel (0,05) (n-k-1)}$

$$t_i = \frac{P_{Y X_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1 X_2)}) \cdot C_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

di mana

